

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2026 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)	31 Maret 2026 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)
ASET					
1.	Kas	25.286.353	24.868.663	25.611.061	31.857.220
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	146.414.954	219.238.662	152.660.962	278.486.720
3.	Penempatan pada bank lain	77.564.196	66.191.055	80.288.493	71.227.175
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	10.715.206	7.272.609	10.759.640	7.306.435
5.	Surat berharga yang dimiliki**	290.634.454	488.548.037	347.366.783	374.548.126
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Rpgo)	39.975.884	41.268.158	40.249.509	42.037.135
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3.943.365	2.771.520	4.978.119	3.903.777
8.	Tagihan akseptasi	9.773.370	7.433.284	9.773.370	8.088.278
9.	Kredit yang diberikan	1.530.160.800	1.497.108.641	1.568.084.875	1.549.967.956
10.	Pinjaman pembiayaan konsumen	-	-	42.467.039	40.863.200
11.	Pembayaran modal	15.016.495	15.016.495	28.896.222	2.348.308
12.	Penyerahan modal	46.442.004	42.905.380	46.134.838	46.672.176
13.	Keuangan lainnya	-	-	374.592	-
14.	Asst dikasasi untuk dijual	-	-	374.592	253.274
15.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/ +	-	-	-	-
16.	a. Surat berharga yang dimiliki	(6.943)	(6.323)	(6.809)	(40.043)
17.	b. Kredit yang diberikan	(36.761.338)	(36.294.411)	(38.799.447)	(49.218.304)
18.	c. Lainnya	(1.436.253)	(1.415.566)	(1.422.515)	(1.490.155)
19.	Asst tidak diwujudkan	12.537.003	12.935.318	14.171.368	12.767.867
20.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/ +	(8.585.752)	(8.295.968)	(9.346.566)	(10.248.709)
21.	Asst tetap dan inventaris -/+	81.118.218	81.611.017	86.648.187	103.150.275
22.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/ +	(22.588.742)	(22.779.419)	(26.277.627)	(31.087.944)
23.	Aset non produktif	-	-	-	-
24.	a. Properti tidak berwujud - neto	-	-	-	5.531
25.	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
26.	c. Rencanan tidak - neto	1.654.121	1.102.119	1.694.181	1.321.336
27.	d. Aset antartanah	-	87.711	-	87.711
28.	e. Sewa pembiayaan	33.975.318	18.450.042	44.905.002	41.533.740
29.	f. Aset lainnya	-	-	-	36.386.981
30.	TOTAL ASET	2.544.430.211	2.228.996.382	2.432.603.815	2.829.948.026
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
1.	Giro -/+	641.737.323	639.852.316	641.824.119	710.146.853
2.	Tabungan -/+	59.506.715	54.621.100	57.147.929	721.231.509
3.	Deposito -/+	473.976.360	488.615.728	513.303.455	674.385.789
4.	Utang elektronik	2.337.600	2.219.641	2.337.600	2.219.641
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain -/+	20.063.268	18.382.774	21.657.144	21.508.621
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	10.129.237	6.862.060	10.131.905	6.862.060
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Rpgo)	40.975.402	39.738.979	41.170.474	39.955.889
9.	Liabilitas akseptasi	9.773.370	7.433.284	9.773.370	7.919.333
10.	Liabilitas keuangan untuk dijual	42.790.177	42.335.506	12.595	127.472
11.	Surat berharga yang diberikan	15.995.798	15.995.798	62.295.608	62.295.608
12.	Pinjaman/pembayaran yang diterima	137.544.390	131.625.272	160.697.372	154.913.337
13.	Pinjaman jaminan	874.288	1.130.825	-	1.130.825
14.	Liabilitas antartanah	176.111	-	-	-
15.	Liabilitas kontrak asuransi	14.445.534	14.726.293	36.276.916	37.850.988
16.	Keperluan jaminan (seniority interest)	-	-	8.996.642	33.611.129
17.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
18.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
19.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
20.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
21.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
22.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
23.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
24.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
25.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
26.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
27.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
28.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
29.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
30.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
31.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
32.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
33.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
34.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
35.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
36.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
37.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
38.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
39.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
40.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
41.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
42.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
43.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
44.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
45.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
46.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
47.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
48.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
49.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
50.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
51.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
52.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
53.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
54.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
55.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
56.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
57.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
58.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
59.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
60.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
61.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
62.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
63.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
64.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
65.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
66.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
67.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
68.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
69.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
70.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
71.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
72.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
73.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
74.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
75.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
76.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
77.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
78.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
79.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
80.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
81.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
82.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
83.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
84.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
85.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
86.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
87.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
88.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
89.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
90.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
91.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
92.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
93.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
94.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
95.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
96.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
97.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
98.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
99.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
100.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
101.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
102.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
103.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
104.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
105.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
106.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
107.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
108.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
109.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
110.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
111.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
112.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
113.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
114.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
115.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
116.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
117.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
118.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
119.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
120.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
121.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
122.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
123.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
124.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
125.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
126.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
127.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
128.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
129.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
130.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
131.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
132.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
133.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
134.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
135.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
136.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
137.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
138.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
139.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
140.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
141.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
142.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
143.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
144.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
145.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
146.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
147.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
148.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
149.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
150.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
151.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
152.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
153.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
154.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
155.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
156.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
157.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
158.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
159.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
160.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
161.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
162.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
163.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
164.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-	-	-
165.	Keperluan asuransi (seniority interest)	-	-		